

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang secara umum bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual melalui sudut pandang partisipan. Menurut (Sugiyono, 2013:7) metode kualitatif merupakan istilah umum untuk berbagai jenis penelitian yang digunakan dalam mengkaji kehidupan sosial di lingkungan yang alami dan apa adanya. Informasi yang dikumpulkan dapat berupa wawancara, catatan lapangan, materi visual seperti foto atau video, serta dokumen-dokumen lain yang mencerminkan kehidupan individu atau kelompok. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau mengukur hubungan antar variabel secara kuantitatif, melainkan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan bagaimana hasil penerapan aplikasi Randu dilakukan dalam praktik nyata. (Moleong, 2014), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, mencakup tindakan, motivasi, persepsi, perilaku, dan aspek lainnya, dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmiah dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan, memahami, serta menguraikan secara mendalam permasalahan yang menjadi fokus penelitian, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam prosesnya, peneliti melakukan wawancara serta mengumpulkan berbagai

informasi dari para informan, kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk narasi untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

3.2 *Setting* Penelitian

Setting penelitian yang berfokus pada penerapan aplikasi randu dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, yang dilaksanakan di CV. Bayu Aji beralamat di Jl. Mawar No. 47 RT/RW 09/04 Kelurahan Sekarpuro, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 minggu: Minggu pertama: observasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Randu ke pihak administrasi; Minggu kedua: penerapan aplikasi langsung oleh pihak administrasi dan pengumpulan data; Minggu ketiga: evaluasi beserta ambil data dari wawancara.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah kredibilitas digunakan untuk menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Informan atau narasumber merupakan individu yang memberikan informasi kepada peneliti untuk membantu menjawab pertanyaan peneliti. Informasi bisa berupa data, pendapat, pengalaman, atau pengetahuan mereka. Informan memberikan informasi yang lebih mendalam dan kontekstual.

Informan yang dipilih peneliti diharap bisa memberikan informasi, dengan harapan bahwa informan tersebut mampu memberikan data dan informasi yang mendukung pemahaman peneliti terhadap pencatatan laporan keuangan yang diterapkan dalam perusahaan.

Tabel 3 1 Data Informan Penelitian

Nama	Jabatan
Ibu Suswati	Wakil Direktur CV. Bayu Aji
Ibu Triyani	Administrasi CV. Bayu Aji

Sumber Data: CV. Bayu Aji, Diolah peneliti, (2025)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat strategis dalam penelitian, karena data menjadi bahan utama untuk menjawab rumusan masalah sekaligus mencapai tujuan penelitian. Tanpa pemahaman yang tepat mengenai teknik ini, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Informasi dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk dari beragam sumber. Dalam praktik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik yang sering digunakan. Pada penelitian kualitatif, data umumnya dikumpulkan dalam kondisi alamiah melalui sumber data primer, dengan pendekatan yang menekankan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada perusahaan dan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses penggunaan aplikasi Randu dalam aktivitas pencatatan keuangan. Pada penelitian ini, kegiatan yang diamati meliputi input

transaksi keuangan, penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, serta pencatatan manual sebelum penggunaan aplikasi. Observasi dilakukan dua minggu, yakni selama satu minggu masa pelatihan dan satu minggu penerapan oleh staf CV. Bayu Aji.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung dan sesi tanya jawab antara peneliti dan narasumber, di mana peneliti menyampaikan pertanyaan secara lisan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Pada penelitian ini pertanyaan wawancara bersifat terbuka dan fleksibel untuk mengetahui proses pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi, kemudahan serta kendala yang dialami selama penggunaan aplikasi Randu, serta penilaian terhadap kualitas laporan keuangan setelah penerapan aplikasi. Wawancara ini bertujuan memperoleh data yang relevan terkait proses penyusunan laporan keuangan Pada CV. Bayu Aji setelah penerapan aplikasi akuntansi Randu sesuai dengan SAK EMKM.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau atau menganalisis dokumen-dokumen yang disusun oleh subjek penelitian maupun pihak lain. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan atau dokumen tertulis. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang relevan, seperti hasil penyusunan laporan keuangan sebelum dan

sesudah penerapan aplikasi Randu. Data ini menjadi bukti fisik yang menguatkan data lisan dan hasil pengamatan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data untuk mendukung integritas penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pihak internal, yakni informan yang terdiri dari Wakil Direktur dan staf Administrasi di CV. Bayu Aji. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan serta dokumen pendukung lain yang menggambarkan proses penyusunan laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Randu. Penggunaan kedua jenis data ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam menjalankan dan menyelesaikan penelitian tersebut.

3.5 Analisis Data

Metode dan teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan pendekatan untuk memahami data atau peristiwa melalui penjelasan dalam bentuk kalimat deskriptif, dengan tujuan mengungkapkan fakta atau kondisi dari fenomena yang terjadi selama penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, dan menata data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Data disajikan secara apa adanya untuk menggambarkan serta menginterpretasikan situasi yang berlangsung sesuai dengan konteks yang relevan. Proses analisis ini tidak hanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul, tetapi berlangsung secara

berkesinambungan sejak tahap awal pengumpulan data hingga tahap akhir penyusunan laporan.

Tahap analisis data yang dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahap awal analisis data dimulai dengan pengumpulan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan pada tahap ini bersifat mentah dan belum tersusun, namun menjadi bahan dasar yang penting untuk tahap-tahap selanjutnya. Selama proses pengumpulan data, peneliti mencatat setiap informasi yang diperoleh untuk dianalisis lebih lanjut, baik melalui rekaman suara, catatan lapangan, maupun dokumentasi visual seperti foto dan dokumen laporan keuangan CV. Bayu Aji serta hasil input laporan keuangan ke aplikasi akuntansi Randu.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pemilahan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data diseleksi, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan permasalahan penelitian, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan informasi yang lengkap berdasarkan catatan peneliti dari hasil wawancara dengan informan. Dalam tahap ini, peneliti mulai mengorganisasi data dengan cara mengelompokkan berdasarkan kategori alur pencatatan serta proses penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, hanya data yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut.

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data maka dapat dilakukan penyajian data yang diseleksi secara sistematis. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola-pola atau hubungan antarkategori yang muncul dari lapangan. Data yang telah disusun kemudian diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menjelaskan bagaimana aplikasi akuntansi Randu digunakan oleh CV. Bayu Aji, mulai dari proses input penyusunan laporan keuangan kedalam aplikasi Randu. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa kutipan langsung dari wawancara yang relevan, ringkasan temuan lapangan yang menggambarkan perubahan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi, serta tabel-tabel ringkasan proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu hasil akhir dari analisis data yang telah melalui proses sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan rangkuman hasil analisis data yang diperoleh, mencakup temuan-temuan utama terkait efisiensi aplikasi akuntansi Randu dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Proses ini bisa dilakukan dengan kembali mengecek data lapangan, berdiskusi dengan informan, atau menggunakan teknik triangulasi untuk memperkuat temuan. Dengan tahapan analisis data ini, peneliti dapat menyusun hasil penelitian secara sistematis dan objektif.

3.6 Keabsahan Data

(Sugiyono, 2013: 273), menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan mengombinasikan berbagai metode pengumpulan data serta memanfaatkan beragam sumber informasi yang tersedia. Dalam penelitian, validitas data menjadi indikator penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai metode untuk menguji validitas data yang dikumpulkan.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi informasi yang diperoleh informan dengan cara menanyakan kebenaran data. Metode ini diterapkan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan berbeda yang terlibat dalam objek penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi konsistensi jawaban, serta menggali perspektif yang lebih luas dan mendalam terkait penerapan aplikasi Randu dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. Bayu Aji. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Wakil Direktur mengenai proses penyusunan laporan keuangan dan kendala yang dialami dibandingkan dengan informasi dari pihak Administrasi yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan.

Jika informasi dari kedua sumber ini konsisten dan saling mendukung, data dianggap memiliki kredibilitas yang tinggi. Apabila terdapat ketidaksesuaian,

peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut atau mencari sumber tambahan untuk mengklarifikasi perbedaan tersebut

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang sama. Apabila data yang diperoleh dari ketiga metode tersebut saling mendukung dan menunjukkan konsistensi, maka keabsahan data dapat dipercaya. Namun, apabila ditemukan ketidakkonsistenan, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau pihak lain untuk menentukan data yang paling akurat. Dalam beberapa situasi, seluruh data tetap dapat dianggap valid karena mewakili sudut pandang yang berbeda.

Alasan peneliti menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat dan mencerminkan fakta di lapangan, sehingga dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.